

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Darma Tirta, Desa Kedarpan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pengelolaannya sudah berjalan sesuai prosedur dan telah menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan yang baik, hal ini dapat dilihat dari:

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan proses dalam memahami dan menentukan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari aspek perencanaan (*planning*), pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Darma Tirta, Desa Kedarpan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga menunjukkan bahwa perencanaan (*planning*) sudah berjalan dengan baik dan jelas dengan adanya pedoman yaitu visi dan misi BUMDes Darma Tirta sebagai acuan perencanaannya. Selain itu, dalam proses merumuskan program kerja BUMDes Darma Tirta berdasarkan pedoman AD/ART, pengelola BUMDes Darma Tirta melakukan rapat bersama dengan semua anggota BUMDes yang dilakukan setiap bulannya.

## 2. Penganggaran (*Budgeting*)

Fungsi penganggaran (*budgeting*) merupakan suatu proses penghitungan biaya yang akan digunakan dalam berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dari aspek penganggaran (*budgeting*), pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Darma Tirta menunjukkan bahwa terkait pembiayaan BUMDes dalam sumber pembiayaan pengelolaan berasal dari dana desa. Akan tetapi, dalam pelaporan keuangan BUMDes Darma Tirta sering kali mengalami keliruan saat pencatatan serta dalam pengelolaan keuangan BUMDes Darma Tirta belum secara digitalisasi seperti dengan pengelolaan keuangan dengan aplikasi.

## 3. Penempatan Staf (*Staffing*)

Penempatan staf (*staffing*) merupakan pengisian jabatan dalam struktur organisasi. Dari segi penempatan staff (*staffing*), pengelolaan BUMDes Darma Tirta Desa Kedarpan sudah dilaksanakan dengan belum optimal. Hal ini dilihat dari pelaksanaan pelatihan dan pengembangan tidak dilakukan secara rutin bahkan ada beberapa unit usaha yang belum pernah mendapatkan pelatihan dan pengembangan SDM dan ada juga yang melakukan pelatihan secara mandiri atau otodidak.

## 4. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan (*directing*) merupakan kegiatan membina anggota dalam organisasi. Dari segi, pengarahan (*directing*) dari program

pengelolaan BUMDes Darma Tirta menunjukkan bahwa sudah baik. Hal ini, ditunjukkan dari kepemimpinan oleh penasihat dan direktur BUMDes Darma Tirta dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokrasi, pemberian yang rutin sehingga memberikan energi yang positif, serta komunikasi yang terjalin oleh pengelola BUMDes sudah lancar dengan adanya grup *whatsapp* dan juga rapat evaluasi setiap bulannya.

#### 5. Pemberian Fasilitas (*Facilitating*)

Pemberian fasilitas (*facilitating*) merupakan upaya tindakan yang dilakukan oleh manajer (atasan) dalam memberikan sarana, prasarana dan jasa terhadap bawahannya berdasarkan kebutuhan dalam pencapaian tujuan organisasi. Dari segi, pemberian fasilitas (*facilitating*) dalam mendukung pengelolaan BUMDes Darma Tirta masih kurang. Hal ini, dilihat dari fasilitas operasional yaitu kendaraan (mobil *pick up* atau motor) masih belum dimiliki BUMDes Darma Tirta sebagai sarana mobilitas pengelola dalam menjalankan pekerjaan.

#### 6. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian atau *controlling* merupakan fungsi manajemen yang berkenaan dengan prosedur pengukuran hasil kinerja terhadap tujuan yang telah ditentukan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian (*controlling*) dalam pengelolaan BUMDes Darma Tirta sudah baik. Dimana dalam pengukuran hasil kinerja yaitu dengan pengawasan dilaksanakan secara rutin setiap bulannya pada saat rapat evaluasi pada tanggal 1. Dalam pengawasan membahas laporan-laporan

perkembangan unit usaha, evaluasi kerja kemudian menentukan langkah, dan merumuskan usaha-usaha apa yang akan dirintis.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka untuk menindaklanjuti hasil penelitian dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Dari aspek perencanaan (*planning*) pengelolaan BUMDes Darma Tirta sudah berjalan dengan baik dan jelas dengan adanya pedoman AD/ART dan Perdes serta dalam proses merumuskan program kerja juga sudah baik sehingga perlu dipertahankan dengan selalu berpartisipasi dan memberikan ide, pendapat, ataupun saran saat proses merumuskan program kerja.
2. Dari aspek penganggaran (*budgeting*) pada pembiayaan BUMDes sering terjadi kesalahan dalam mencatat laporan sehingga perlunya meningkatkan ketelitian pengelola BUMDes dalam mencatat baik transaksi dan pelaporan keuangan BUMDes karena kesalahan dalam mencatat dapat berakibat fatal saat pelaporan evaluasi. Selain itu, perlunya meningkatkan kemampuan dalam bidang digitalisasi seperti pembuatan aplikasi tentang pengelolaan keuangan, sehingga setiap anggota BUMDes lebih mudah untuk mengakses dan memantau terkait keuangan BUMDes dimanapun dan kapanpun. Serta, perlu meningkatkan kerja sama dengan berbagai mitra dalam mengembangkan BUMDes karena BUMDes Darma Tirta sudah berbadan hukum.

3. Dari aspek penempatan staf (*staffing*) pada pelatihan dan pengembangan masih perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di BUMDes Darma Tirta secara rutin baik dari dinas-dinas terkait unit usaha ataupun dari pihak lain (swasta), sehingga diharapkan semua anggota BUMDes mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan kinerja dalam pengelolaan BUMDes.
4. Dari aspek pengarahan (*directing*) dalam pengelolaan BUMDes Darma Tirta sudah berjalan dengan baik sehingga perlu dipertahankan dengan pemimpin memberikan pengarahan yang baik ke anggota BUMDes, selalu menjalin dan menjaga komunikasi yang baik dan lancar, serta meningkatkan pemberian motivasi kepada anggota agar selalu semangat dalam bekerja.
5. Dari pemberian fasilitas (*facilitating*) perlu diperhatikan kembali untuk menunjang pengelolaan BUMDes seperti fasilitas kendaraan operasional (motor atau mobil *pick up*) untuk melancarkan mobilitas anggota BUMDes dalam menjalankan pekerjaan sehingga lebih efektif dan efisien.
6. Dari segi pengendalian (*controlling*) dalam pengelolaan BUMDes Darma Tirta sudah baik sehingga harus dipertahankan dan ditingkatkan dengan cara pengelola BUMDes berpartisipasi dengan selalu menghadiri rapat evaluasi setiap bulannya dengan memberikan laporan setiap unit usaha untuk di evaluasi.